

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
ANAK USIA DINI DALAM FILM ANIMASI  
*DIVA THE SERIES***



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh  
**AMALIA NURBAITI**  
NIM. 1717406049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL ANAK USIA DINI  
DALAM FILM ANIMASI *DIVA THE SERIES*

Amalia Nurbiti  
1717406049

ABSTRAK

Pendidikan karakter peduli sosial sangatlah penting untuk diterapkan sejak usia dini. Karakter peduli sosial ini mudah disampaikan dalam sebuah film animasi yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan karakter anak. Maka dari itu, penting untuk menelaah karakter peduli sosial yang terdapat dalam sebuah film animasi *Diva The Series* dan relevansi pendidikan karakter dalam film animasi *Diva The Series* dengan perkembangan pendidikan karakter sehingga dapat ditemukan kesesuaian film dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pendidikan karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* dan relevansi pendidikan karakter dalam film animasi *Diva The Series* dengan perkembangan pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Peneliti akan menganalisis isi dari film animasi *Diva The Series* sebagai sumber data dalam meneliti pendidikan karakter peduli sosial dan relevansi pendidikan karakter dalam film animasi *Diva The Series* dengan perkembangan pendidikan karakter.. Hasil dari penelitian yang telah ditemukan yaitu: *Pertama*, Pendidikan Karakter peduli sosial di dalam film animasi *Diva The Series* terdiri atas: (a) peduli sosial empati yaitu peduli sosial kaitannya dengan sikap seseorang yang seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, (b) peduli sosial kerjasama yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan upaya yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, (c) peduli sosial tolong menolong yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan perilaku menolong orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Dari pendidikan karakter peduli sosial yang ada di dalam film animasi *Diva The Series*, anak usia dini perlu diajarkan hal demikian.

Kedua, pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film animasi *Diva The Series* relevan dengan perkembangan pendidikan karakter sekarang. Karena seiring dengan semakin lunturnya karakter generasi bangsa, maka dari itu, sangat diperlukan penanaman karakter peduli sosial kepada anak sejak usia dini agar mereka memiliki karakter yang baik dan memiliki bekal untuk hidup bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

**Kata kunci: Karakter Peduli Sosial, Film Animasi, Anak Usia Dini.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter .....	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	14
2. Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona.....	18
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	25
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	26
B. Karakter Peduli Sosial.....	28
1. Pengertian Karakter Peduli Sosial.....	28
2. Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial.....	30
3. Sub-sub Nilai Kepedulian Sosial .....	31
C. Anak Usia Dini.....	33
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	33
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	34
3. Tahapan Perkembangan Anak Usia Dini .....	36

**IAIN PURWOKERTO**

D. Film Animasi.....	39
1. Pengertian Film Animasi.....	39
2. Jenis-jenis Film Animasi.....	40

### **BAB III DESKRIPSI FILM ANIMASI *DIVA THE SERIES***

A. Sejarah Film Animasi <i>Diva The Series</i> .....	42
B. Karakter Tokoh <i>Diva The Series</i> .....	43
C. Tanggapan Masyarakat atas Film Animasi <i>Diva The Series</i> .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Film Animasi <i>Diva The Series</i> .....	50
1. Karakter Peduli Sosial Empati .....	50
2. Karakter Peduli Sosial Kerjasama .....	54
3. Karakter Peduli Sosial Tolong Menolong .....	58
B. Relevansi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Film Animasi <i>Diva The Series</i> dengan Perkembangan Pendidikan Karakter.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **IAIN PURWOKERTO**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa membentuk karakter anak usia dini dengan baik. Pendidikan bisa kita dapatkan dari mana saja, mulai dari rumah, sekolah, lingkungan sekitar, maupun dari media massa. Penayangan film kartun memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Di mana dalam penayangan film kartun terdapat pesan-pesan yang dikemas dengan menarik sehingga film kartun tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga bisa dijadikan sebagai media pendidikan untuk anak usia dini. Karena dalam penayangan film kartun yang menarik, pesan-pesan yang terkandung didalamnya lebih mudah diserap anak usia dini.

Pendidikan karakter merupakan segala perilaku positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh terhadap karakter anak. Pendidikan karakter menjadi suatu upaya yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etika para anak. Pendidikan karakter merupakan upaya proaktif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai etika dan nilai-nilai moral yang baik, seperti kepedulian, kejujuran, ketahanan, keuletan dan ketekunan, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*Good character*) peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang baik dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhan.<sup>1</sup>

Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi bangsa yang memiliki sifat dan watak yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu wujud lahirnya pendidikan karakter terdapat dalam

---

<sup>1</sup> Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm. 20-21.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter sangatlah penting bagi pertumbuhan anak usia dini. Dengan memiliki karakter yang baik anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik. Penayangan film bisa menjadi media pendidikan karakter bagi anak apabila dengan pengawasan orangtua dan anak-anak diarahkan untuk menonton film yang memang didalamnya terdapat pesan-pesan positif yang dapat membantu pembentukan karakter anak.

Pusat Kurikulum Nasional, Seperti yang dikutip M. Ilyas Ismail, mengidentifikasi 18 karakter yang bersumber agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab (Muhammad Ilyas Ismail, 2012).<sup>2</sup>

Peduli sosial (*social care*) merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.<sup>3</sup> Kepedulian sosial sebagai salah satu bagian dari pendidikan karakter merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Kepedulian sosial ini merupakan kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Mereka akan membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu karakter peduli sosial sangat diperlukan bagi makhluk sosial dan harus diajarkan pada anak sejak usia dini.<sup>4</sup>

Kemudian disini peneliti akan meneliti tentang pendidikan karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi *Diva the series*. Sebagaimana yang telah diketahui, anak usia dini merupakan anak yang suka meniru apa saja

---

<sup>2</sup> Samrin, Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai), Jurnal Al-Ta'dib, Vol 09 No 01, 2016, hlm. 131.

<sup>3</sup> Nursalam, Muhammad Nawir, Suardi, Hasnah K, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (AA. Rizky, 2020), hlm. 26.

<sup>4</sup> Putry Agung, Yulistyas Dwi Asmira, Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain peran di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung, *Jurnal Cakrasana\_Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 2, 2018, hlm. 142.

yang dilihatnya. Agar pendidikan karakter peduli sosial anak usia dini dapat tercapai dengan baik, maka orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Film animasi *Diva The Series* ini merupakan film yang diproduksi oleh PT. Kastari Sentra Media. Film tersebut menceritakan kegiatan sehari-hari Diva bersama Pupus dan teman-temannya, Mona, Febi, Putu dan Tomi. Film animasi *Diva The Series* banyak digemari anak-anak di Indonesia karena tokoh-tokohnya yang unik dan juga ceritanya yang menarik. *Diva The Series* memiliki banyak episode cerita yang menarik dan didalamnya terdapat pesan-pesan pendidikan yang baik dan dikemas dengan menarik sehingga lebih mudah di serap oleh anak-anak.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dalam film animasi *Diva The Series* yang telah dilakukan pada 26 Januari 2021, film *Diva The Series* ini diperankan oleh Diva, Pupus dan teman-temannya. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Diva adalah tokoh utama dalam film animasi *Diva The Series* ini. Ia memiliki ciri khas yaitu rambutnya selalu diikat di kanan dan kiri. Diva memiliki karakter yang baik, suka menolong, sopan, pemberani, dan cerdas. Ia kerap kali membantu siapapun yang membutuhkan bantuan. Diva juga memiliki seekor kucing kesayangannya, yaitu Pupus. Pupus merupakan kucing kesayangan Diva, mereka selalu bermain bersama, Pupus memiliki bulu putih yang lembut, dan ia juga selalu menemani Diva kemana saja. Mona merupakan teman Diva yang berasal dari Jawa yang memiliki rambut berponi dan digerai, ia juga sering membawa kipas kemana-mana. Mona memiliki sifat yang cengeng, oleh karena itu Tomi senang sekali menggoda Mona. Febi adalah teman Diva, dia berasal dari Ambon, ia memiliki rambut kriting ikal dan memiliki kulit yang gelap. Ia merupakan anak yang pemberani. Putu adalah teman Diva, dia berasal dari Bali. Dia mempunyai rambut berwarna coklat dan sering menggunakan ikat rambut. Ia merupakan anak yang rajin dan suka menolong. Tomi juga merupakan teman Diva, dia berasal dari keluarga kaya. Ia suka meledek teman-temannya. Tomi juga merupakan anak yang baik dan manja.

Dari beberapa episode film *Diva The series* peneliti menemukan karakter peduli sosial. Bentuk peduli sosial tersebut ditunjukkan dari diva yang menolong Mona yang sedang menangis kesakitan karena terjatuh. Dia dengan sigap membantu dan mengobati luka Mona. Tak hanya itu, Diva dan teman-temannya memiliki kepedulian sosial berupa empati terhadap sekitarnya. Sikap peduli sosial itu ditunjukkan ketika diva, mona, dan putu menjenguk febi yang sedang sakit. Ketika mereka mendengar febi sakit, mereka langsung berinisiatif untuk menjenguk febi. Selain itu, teman-teman diva juga memiliki karakter peduli sosial kerjasama yang terdapat dalam episode “Diva Sakit” peneliti dapat menemukan temuan berupa perilaku kerjasama, dimana perilaku kerjasama tersebut ditunjukkan oleh mona, febi, putu, dan tomi yang berusaha mencari cara agar diva mau minum obat, akhirnya merekapun bekerjasama mencari cara minum obat yang asyik agar tidak terasa pahit, cara mereka pun berhasil dan diva mau minum obat. Dari hasil pengamatan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa film animasi *Diva The Series* bisa menjadi media untuk mengembangkan pendidikan karakter peduli sosial pada anak usia dini.

Dengan melalui tayangan film *diva the series* tersebut diharapkan anak-anak dapat meniru perilaku-perilaku peduli sosial dan diterapkan pada kehidupan nyata. Seperti halnya ketika ingin mengajarkan anak sikap peduli sosial, anak akan lebih mengerti dan meniru perilaku peduli sosial jika dia melihat sendiri perilaku peduli sosial dibandingkan dengan sebuah kata-kata saja. Ketika kita ingin mengenalkan karakter peduli sosial pada anak maka bisa menggunakan alternatif film sebagai media dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada diri anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan Judul “Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini dalam Film Animasi *Diva The Series*.”

## B. Fokus Kajian

### 1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika rasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka.<sup>5</sup> Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter ialah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik “*habituation*” sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berakademis yang didapatkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.<sup>6</sup>

### 2. Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial (*social care*) merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Karakter peduli sosial (*social care*) dapat terbentuk melalui integrasi moral *feeling* dengan berbagai tahapan. Mulai dari tahap pertama hati nurani (*conscience*), tahap kedua harga diri (*self esteem*), tahap ketiga merasakan penderitaan orang lain (*empathy*), tahap keempat mencintai kebaikan (*loving the good*), tahap kelima pengendalian diri (*self control*) dan tahap keenam kerendahan hati (*humility*).<sup>7</sup>

### 3. Anak Usia Dini

Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut ahli adalah anak usia 0-8 tahun.<sup>8</sup> Masa usia dini

<sup>5</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter* (Jakarta:Grasindo,2007), hlm.3-4.

<sup>6</sup> Adi Suprayitno, Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Yogyakarta:Budi Utama,2012), hlm. 6.

<sup>7</sup> Nursalam, Muhammad Nawir, Suardi, Hasnah K, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar ...*hlm. 123.

<sup>8</sup> Sunanih, Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa, *Early Childhood:Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 2.

merupakan periode awal yang paling mendasar sepanjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.<sup>9</sup>

#### 4. Film Animasi

Film merupakan media audio visual yang biasa digunakan untuk merekam suatu peristiwa atau mengungkapkan sesuatu. Film juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan.<sup>10</sup> Animasi sendiri dalam arti yang sederhana merupakan suatu kegiatan menggerakkan suatu benda mati secara berurutan (*sequence*) seolah-olah benda tersebut menjadi hidup. Jadi dapat disimpulkan bahwa film animasi merupakan media audio visual yang merekam dan menyajikan gambar-gambar yang digerakkan seolah-olah gambar tersebut menjadi hidup.<sup>11</sup>

#### 5. Film *Diva The Series*

*Diva The Series* merupakan film animasi untuk anak Indonesia yang diproduksi oleh *Kastari Animation* (PT Kastari Sentra Media). Film animasi ini bercerita tentang gadis kecil dan cantik bernama Diva. Dia selalu ditemani kucing putihnya yang bernama pupus. Bersama teman-temannya dengan latar belakang suku dan agama yang berbeda-beda Mona, Febi, Putu, dan Tomi. Banyak kejadian-kejadian yang terjadi setiap harinya. Ada nilai moral dan pesan positif untuk anak Indonesia yang disajikan di setiap episode film *Diva The Series*.

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>9</sup> Sunanah, Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa... hlm. 4.

<sup>10</sup> Chabib Syafrudin, Wahyu Pujiyono, Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknis 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic, Jurnal Sarjana Teknik Informatika. Vol 01 No 01, 2013, hlm. 389.

<sup>11</sup> Jacky Sukmana, Metode 2D Hybrid Animation dalam Pembuatan Film Animasi di Macromedia Flash MX, Jurnal Pseudocode, Vol V No 01, 2018, hlm. 32.

<sup>12</sup> <https://www.vidio.com/@divatheseries/channels/8138839-seri-diva-episode-1-10>, diakses pada Selasa, 26 Januari 2021, pukul 09.26.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini dalam Film Animasi *Diva The Series*?
2. Bagaimana Relevansi Pendidikan karakter Peduli Sosial dalam Film Animasi *Diva The Series* dengan Perkembangan Pendidikan karakter?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan penelitian ini, Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menemukan dan menjelaskan pendidikan karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi *Diva The Series*.
- b. Menjelaskan relevansi pendidikan karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* dengan perkembangan pendidikan karakter.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan baru bagi dunia pendidikan dalam penggunaan media film animasi sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Untuk Orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan baru untuk para orang tua tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah film yang bisa dijadikan sebagai referensi media pendidikan karakter untuk anak usia dini.

##### 2) Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman serta wawasan baru tentang tayangan film *Diva The Series* yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter dan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang lebih relevan.

**IAIN PURWOKERTO**

## E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Penelitian Devi Sofa Nur Hidayah mahasiswa FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak AN-Nahl Bandar Lampung”*. Hasil penelitiannya, Menunjukkan bahwa penelitian ini menggambarkan bagaimana proses guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber alternatif dalam proses mengimplementasi pendidikan karakter anak usia dini. Secara umum terdapat persamaan anatar penelitian yang dilakukan oleh Devi Sofa Nur Hidayah dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter. Perbedaannya adalah Devi Sofa Nur Hidayah meneliti tentang pengimplementasian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Melalui Metode Bermain Peran, sedangkan skripsi penulis membahas tentang Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini dalam Film Animasi *Diva The Series*”.

Penelitian yang di lakukan oleh Dyah Noviati Kusumaningrum dalam judul skripsi *“Analisis Film Upin Ipin Sebagai Media Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Taman Kanak-Kanak RA Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”*. Hasil Penelitiannya, menunjukkan pendidikan karakter pada masing-masing judul film kartun ini dan dapat dijadikan sebagai media pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di RA Miftahul Huda. Persamaan antara penulis dengan skripsi Dyah Noviati Kusumaningrum adalah sama-sama meneliti tentang Film Kartun, sedangkan perbedaannya adalah skripsi penulis mengkaji tentang Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Film Animasi *Diva The Series* dan skripsi Ermawati Aksa mengkaji tentang Film Upin Ipin sebagai Media Menanamkan Pendidikan Karakter.

Penelitian yang dilakukan oleh Basirudin dalam judul skripsi “*Nilai Moral dalam Serial Film Upin Ipin*”. Dalam skripsinya mengatakan terdapat nilai moral yang terkandung dalam beberapa Episode Film Upin dan Ipin. Persamaan antara penulis dengan skripsi Silviana Eka Minanda adalah sama-sama meneliti tentang Pendidikan Karakter, sedangkan perbedaannya adalah skripsi penulis mengkaji tentang Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan skripsi Basirudin mengkaji tentang Nilai Moral.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, artinya metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek yang lebih alamiah, peneliti sebagai kunci instrumen yang utama, pengambilan sumber sampel data dilakukan secara bermakna dan bertujuan, teknik pengumpulan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau simpulan umum.<sup>13</sup> Data penelitian disajikan dengan mendeskripsikan dan memaparkan secara jelas dan detail tentang penelitian yang akan dibahas. Memaparkan sampling data menggunakan kata-kata deskriptif bukan dengan angka-angka. Penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data salah satunya dengan menggunakan metode penelitian literatur/kepastakaan. Penelitian kepastakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data tertulis untuk mendapatkan data sekunder.<sup>14</sup> Studi kepastakaan ini dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan, dokumen-dokumen ini di dapat dari data tertulis maupun media elektronik/internet untuk

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.15.

<sup>14</sup> Idik Saeful Bahri, *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa* (Yogyakarta: Bahasa rakyat, 2020), hlm. 75.

mendapatkan data yang diinginkan.<sup>15</sup> Jadi dalam studi kepustakaan ini peneliti tidak perlu terjun ke lapangan untuk mencari data, peneliti hanya perlu mencari data dari sumber perpustakaan atau media elektronik berupa film yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek atau objek darimana data dapat diperoleh.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima langsung dari sumbernya, dapat dikatakan pula bahwa data ini merupakan data asli.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah film animasi *Diva The Series* karena datanya langsung dari film nya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film animasi *Diva The Series* untuk dijadikan sebagai data primer dalam penelitian.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya.<sup>18</sup> Data sekunder ini diperoleh bukan dari sumbernya secara langsung. Data sekunder ini bisa dikatakan sebagai data pelengkap atau data tambahan untuk melengkapi data sekunder. Data sekunder ini bisa berupa buku, artikel, jurnal, internet yang bisa memperkuat data primer. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa buku-buku, artikel, jurnal, internet untuk melengkapi data primer yang sudah ada.

<sup>15</sup> Idik Saeful Bahri, *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa...*hlm. 79.

<sup>16</sup> Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.39.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), hal. 67.

<sup>18</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis ; Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 168.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>19</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mengunduh video film animasi *Diva The Series* di *channel youtube Diva The Series* yang akan dijadikan objek penelitian.
2. Menonton dan mendengarkan berulang-ulang film animasi *Diva The Series* supaya memahami jalan cerita film animasi *Diva The Series*.
3. Mengamati kejadian-kejadian di dalam film animasi *Diva The Series* yang menampilkan pendidikan karakter peduli sosial.
4. Mendeskripsikan kejadian-kejadian di dalam film animasi *Diva The Series* dalam bentuk tulisan.
5. Menganalisis karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series*.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), Hlm.308

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), Hlm.329

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian kepustakaan ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkel dan Wallen (2007) analisis isi merupakan alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik analisis isi ini dapat digunakan untuk mengkaji tingkah laku manusia secara tidak langsung, misalnya: novel, buku, gambar, iklan, teks, koran, dan alat komunikasi lainnya yang dapat dianalisis.

Analisis isi (*content analysis*) ini digunakan untuk mengetahui kata-kata, frase, karakter, tema, konsep, atau kalimat-kalimat tertentu dalam teks-teks maupun film.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkah analisis isi (*content analysis*) menurut Fraenkel dan Wallen (2007) adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin diteliti. Dalam tahap awal ini peneliti merumuskan dan mencatat hal-hal penting terkait yang akan diteliti dalam film *diva the series*.
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci. Langkah kedua ini peneliti mendefinisikan istilah-istilah penting yang terdapat dalam film kemudian dijelaskan secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan diteliti. Dalam langkah ketiga ini peneliti memfokuskan objek yang akan diteliti dalam film tersebut.
4. Mencari data yang relevan dengan data yang akan diteliti.
5. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merencanakan penarikan sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa episode dalam film animasi *Diva The Series* untuk diteliti.

---

<sup>21</sup> Milya Sari, Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 2020, hlm. 47.

7. Merancang pengkodean kategori.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti mengkategorikan episode mana saja yang akan disandingkan dengan berbagai sub karakter peduli sosial.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III berisi tentang deskripsi film yang membahas tentang sejarah film animasi *Diva The Series*, karakter tokoh, dan tanggapan masyarakat terkait film animasi *Diva The Series*.

Bab IV berisi tentang analisis data yang terkait dengan pendidikan karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi *Diva the series* dan relevansi pendidikan karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* dengan perkembangan pendidikan karakter.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

---

<sup>22</sup> Milya Sari, Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 2020, hlm. 47.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada film animasi *Diva The Series*, maka peneliti dapat mengambil keputusan yang mengacu pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, Pendidikan Karakter peduli sosial di dalam film Animasi *Diva The Series* terdiri atas: (a) peduli sosial empati yaitu peduli sosial kaitannya dengan sikap seseorang yang seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, (b) peduli sosial kerjasama yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan upaya yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, (c) peduli sosial tolong menolong yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan perilaku menolong orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Dari pendidikan karakter peduli sosial yang ada di dalam film animasi *Diva The Series*, anak usia dini perlu diajarkan hal demikian.

*Kedua*, pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film animasi *Diva The Series* relevan dengan perkembangan pendidikan karakter sekarang. Karena seiring dengan semakin lurusnya karakter generasi bangsa, maka dari itu, sangat diperlukan penanaman karakter peduli sosial kepada anak sejak usia dini agar mereka memiliki karakter yang baik dan memiliki bekal untuk hidup berasosialisasi di lingkungan masyarakat.

## B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap film animasi *Diva The Series* pada aspek karakter peduli sosial anak usia dini dan pendampingan terhadap anak usia dini dalam menonton film animasi *Diva The Series*, maka dapat diberikan saran-saran pada hasil penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang tua

pembaca dapat menggunakan film *Diva The Series* ini sebagai media tontonan anak untuk mengajarkan karakter peduli sosial pada anak usia dini dengan tetap melakukan pendampingan pada saat anak menonton film ini, tujuannya agar pesan positif yang ada di dalam film *Diva The Series* ini dapat tersampaikan dengan baik dan bisa dijadikan contoh untuk anak usia dini. Pendampingan orang tua terhadap anak usia dini dalam menonton televisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya; orang tua mematikan televisi saat jam belajar anak, membuat aturan dalam menonton televisi, meletakkan televisi di ruang keluarga, orangtua mendampingi anak saat menonton televisi, dan orangtua menjelaskan tayangan yang sedang dilihat anak

### 2. Bagi Peneliti

Film-film animasi di Indonesia banyak yang mengandung Pendidikan karakter yang dapat dijadikan media Pendidikan karakter untuk anak usia dini. Hal ini merupakan kegiatan yang bagus untuk dilakukan penelitian pada film-film animasi yang ada di Indonesia. Dengan semakin banyak penelitian yang dilakukan pada film-film animasi di Indonesia, maka semakin banyak juga saran dan kritik untuk membangun film-film Indonesia agar berkembang lebih baik lagi.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabi'in. 2017. Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Jurnal Ijtimaiya*, Vol 1 No 1.
- Agung, Putry, Yulistyas Dwi Asmira. 2018. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain peran di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung. *Jurnal Caksana\_Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1, No. 2.
- Bahri, Idik Saeful. 2020. *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Bahasa rakyat.
- Dalmeri, Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character) (*Jurnal Al-ulum*, Vol. 14, No. 1, juni 2014).
- Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial* (Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), hlm. 23.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Efendi, Rinja, Asih Ria Ningsih. 2020. *Pendidikan Karakter disekolah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Hadisi, La. 2015. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2.
- Hartati Aluh, dan Haeratunnisa. 2019. Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menolong pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Mataram. "*Jurnal Realita*". Volume. 4. Nomor. 7 April.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis ; Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- <http://kastarianimation.com/> diakses pada Minggu, 25 April 2021, pukul 09.55.

<http://kastaranimation.com/> diakses pada Minggu, 25 April 2021, pukul 09.55.

<https://ainarki.or.id/anggota/kastarisentramedia/> . diakses pada Kamis, 15 April 2021, pada pukul 10.05.

<https://aliefworkshop.com/2019/03/30/serial-diva/>. Diakses pada senin, 5 April 2021, pukul 17.10.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Empati> diakses pada selasa, 22 juni 2021, pukul 08.30.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kerja%20sama> diakses pada selasa, 23 Juni 2021, pukul 16.51.

<https://www.vidio.com/@divatheseries/channels/8138839-seri-diva-episode-1-10>. diakses pada selasa, 26 Januari 2021, pukul 09.26.

Ingsih, Kusni, Juli Ratnawati, Imam Nuryanto, Sih Darmi Astuti. 2018. *Pendidikan Karakter Alat Peraga Edukatif Media Interaktif*. Yogyakarta: Budi Utama.

Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebijakan Penting lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mutiah, Diant. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Nashihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.

Nursalim, Muhammad Nawir, Suardi, Hasnah K. 2020. *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. AA. Rizky.

**IAIN PURWOKERTO**

Permana, Nona Surya. 2018. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Banten:FTK Banten Press.

Pratiwi, Wiwik. 2017. Konsep Bermain pada Anak Usia Dini, *Todbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 5 No 2.

Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*.Gresik:Caremedia Communication.

Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 09 No 01.

Sari, Milya, Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*.

Setiyawan, Priyanto, Doedyk dan Aminudin. 2017. Hubungan antara kebiasaan menonton Televisi terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama, *Jurnal Epicheirisi*, Vol 1 Nomor 1.

Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. jakarta: Kencana.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing.

Soenyoto, Farnono. 2015. *Animasi 2D*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), Hlm.329

Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan karakter*. Surabaya:Jakad media Publishing.

Sukmana, Jacky. 2018. Metode 2D Hybrid Animation dalam Pembuatan Film Animasi di Macromedia Flash MX, *Jurnal Pseudocode*. Vol V No 01.

Sunanih. 2017. Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa. *Early Childhood:Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.

Suprayitno, Adi, Wahid Wahyudi. 2012. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta:Budi Utama.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta:Kencana.

Suyanto, Slamet. 2012. Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, Edisi 1, Juni.

Syafrudin, Chabib. Wahyu Pujiyono. 2013. Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknis 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. Vol 01 No 01.

Syahfitri, Yunita. 2011. Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer. *Jurnal Saintikom*, Vol 10 No 3.

